

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018) yaitu suatu cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan cara ilmiah, yaitu kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis dalam mencari kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif yang berisi data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun karakteristik dari metode penelitian kuantitatif yaitu spesifik, jelas, rinci, ditentukan secara menetap sejak awal, menjadi pegangan awal langkah demi langkah (Sugiyono, 2018).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2018) yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu permasalahan kemudian di tarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018).

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *pet attachment* (X) yang mempengaruhi variabel terikat yaitu *keseharian* (Y).

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Pet attachment (X)

Teori *pet attachment* didasari dari teori *attachment* pada manusia. *Pet attachment* merupakan ikatan emosional yang berlangsung antara individu dengan hewan peliharaan sebagai figur lekat yang memberikan rasa nyaman. Dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek untuk mengukur *pet attachment* menurut Ainsworth (Bretherton, 1992) yaitu *secure base*, *safe haven*, *proximity maintenance*, *sparation distress*.

3.3.2 Kesepian (Y)

Kesepian merupakan perasaan subjektif dan tidak menyenangkan, yang terjadi ketika individu mengalami permasalahan dalam hubungan sosialnya yang dapat diukur dengan skala kesepian berdasarkan teori Peplau dan Perlman (1998). Apabila individu tidak dapat mengatasi rasa kesepiannya maka akan mengalihkan ke perilaku negatif yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek untuk mengukur kesepian menurut Peplau dan Perlman (Mayasari, 2018) yaitu *Need for Intimacy*, *Cognitive Process*, *Social Reinforcement*.

3.4 Populasi Dan Tehnik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Azwar (2018) merupakan kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Suatu populasi harus memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan kelompok lain. Ciri-ciri yang dimaksudkan tidak dibatasi dari lokasi saja tetapi juga karakteristik individu.

Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota komunitas *Cat Lovers* Barudak Karawang (CLBK) yang memiliki jumlah anggota pada bulan Agustus sebanyak 799 orang. CLBK membentuk grup komunitas di media sosial yaitu *Facebook* pada Januari 2017 dan masih aktif sampai dengan saat ini. Peneliti menggunakan tabel penentuan sampel yang dikembangkan oleh Issac & Michael (Sugiyono, 2018) dengan taraf signifikansi 5% yaitu berjumlah 244 responden.

3.4.2 Tehnik Pengambilan Sampel

Tehnik sampling pada penelitian ini yaitu menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan *sampling* kuota. Tehnik *nonprobability sampling* yaitu tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk menjadi sampel dan teknik sampling kuota merupakan teknik untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang mempunyai ciri - ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan terpenuhi (Sugiyono, 2018). Dengan demikian yang menjadi karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah anggota komunitas *Cat Lovers* Barudak Karawang (CLBK).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode skala. Bentuk skala yang digunakan yaitu skala *likert* dengan lima tingkat jawaban yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dalam skala ini terdapat dua jenis pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian untuk skala dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Format Skala Penelitian

Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

Pada Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa jenis pertanyaan *favorable* memberikan skor 5 pada pilihan pertanyaan sangat setuju (SS) dan skor semakin menurun sampai yang terkecil yaitu 1 diberikan pada pilihan pernyataan sangat tidak setuju (STS). Sedangkan pada jenis pertanyaan *unfavorable* diberikan skor berlawanan dengan jenis pertanyaan *favorable*.

3.5.1 Blueprint

1. Blueprint *pet attachment*

Tabel 3.2 Blue print skala *pet attachment* Ainsworth (Yuniarty, 2008).

Aspek	Indikator	Aitem		Jml item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Secure base</i>	1. Menjadi sumber kenyamanan 2. Mengurangi atau menyembuhkan perasaan terluka.	1, 12, 21, 25, 28	8, 16, 23, 27, 22	10
<i>Safe haven</i>	Mampu memberikan keamanan.	7, 15	2, 11	4
<i>Proximity maintenance</i>	Menimbulkan perasaan senang saat berjumpa.	3, 10, 17	6, 14, 20	6
<i>Sparation</i>	1. Sedih saat berjauhan/ditinggalkan. 2. Merasa rindu. 3. Takut kehilangan	5, 13, 19, 26	4, 9, 18, 24	8
Total item		14	14	28

2. Blueprint Kesepian

Tabel 3.3 Blue print skala kesepian Peplau dan Perlman (Mayasari, 2018).

Aspek	Indikator	Aitem		Jml item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Need for Intimacy</i>	Tidak terpenuhi kebutuhan untuk membangun kedekatan dalam sebuah hubungan.	1, 7, 13, 19, 25	5, 10, 18, 22, 29	10
<i>Cognitive Process</i>	Terdapat kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan kenyataan dalam hubungan sosial	4, 8, 15, 20, 27	2, 12, 17, 23, 26	10
<i>Social Reinforcement</i>	Interaksi sosial yang dirasa kurang menyenangkan	3, 11, 16, 21	6, 9, 14, 24, 28	9
Total item		14	15	29

3.5.2 Instrumen Pengambilan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket yang dibuat berdasarkan indikator dari masing – masing variabel. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan proses pengambilan data berupa skala *google form (online)* yaitu merupakan layanan pengolahan data, lembar sebar, presentasi, dan formulir berbasis web dari *google*.

3.6 Metode Analisis Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2018) merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Alat ukur yang valid atau tidaknya bergantung pada mampu atau tidaknya suatu alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang diharapkan (Azwar, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)/N}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right]}}$$

(Azwar, 2018)

Keterangan:

N = Total responde

Y = Total nilai skor

X = Nilai dari item atau jawaban responden

Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dibantu oleh *software* SPSS *for windows* versi 21.00.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Azwar (2018) yaitu ketika hasil dari pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran yang dapat dipercaya yaitu ketika dilakukan pengukuran untuk beberapa kali dalam kelompok subjek yang sama akan menunjukkan hasil yang relatif sama, dengan catatan bahwa aspek yang diukur pada subjek tidak berubah. Reliabilitas dapat diperoleh dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:



$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Azwar, 2018)

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variasi skor butir ke -i

i = 1,2,3,4, ... n

σ_t^2 = Variasi total

Nilai r_{11} yang didapat dengan memakai rumus perhitungan *Alpha Cronbach* kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu $\alpha = 0,5$ dan $dk = N-2$ (N =Jumlah anggota komunitas). Apabila $r_{hit} > r_{tab}$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas yang dibantu oleh *software* SPSS *for windows* versi 21.00.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas Data

Setiap variabel yang akan dianalisis harus terdistribusi normal, hal tersebut merupakan syarat dalam penggunaan statistik parametris. Menurut Sugiyono (2018) uji normalitas perlu dilakukan sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan tehnik *Chi Kuadrat* dengan rumus:

$$x^2 = \frac{(f_0 + f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

x^2 = *Chi kuadrat*

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Penelitian ini menggunakan uji normalitas yang dibantu oleh *software* SPSS *for windows* versi 21.00.

3.7.2 Uji Linieritas

Hasil uji linieritas dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan terikat, apabila nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 serta F hitung lebih kecil dari F tabel maka data dinyatakan linier. Jika hasil uji linieritas menunjukkan sebaliknya maka data dinyatakan tidak linier (Sugiyono, 2017).

3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2018) menggunakan analisis korelasi sederhana yaitu korelasi *Pearson Product Moment*, yang digunakan untuk

mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel yang berskala interval atau rasio. Dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti terdapat korelasi positif yang sempurna. Rumus yang digunakan dalam uji hipotesis ini yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

(Sugiyono, 2018)

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang dibantu oleh *software* SPSS *for windows* versi 21.00.

3.7.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$) (Haslinda & Jamaluddin, 2016). Adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang dibantu oleh *software* SPSS *for windows* versi 21.00.